

## **PELAKSANAAN PENGUJIAN SUBSTANTIF ASET TETAP PADA PT**

**“RMB” TAHUN 2016 KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan SEMARANG**

### **ABSTRAK**

Setiap perusahaan pasti mempunyai suatu aset, dalam Standar Akuntansi Keuangan aset terdiri dari 2 jenis yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset tetap adalah salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aset tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan. Pelaksanaan pengujian substantif merupakan prosedur yang dirancang untuk memperoleh keyakinan tentang keandalan catatan akuntansi bersangkutan dengan aset tetap, membuktikan keberadaan aset tetap dan keterjadian transaksi yang berkaitan dengan aset tetap yang dicantumkan di neraca, membuktikan kewajaran penilaian aset tetap serta kewajaran penyajian dan pengungkapan aset tetap di neraca. Dilakukannya pengujian substantif aset tetap karena frekuensi transaksi sangat sedikit sehingga pengujian substantif aset tetap relatif lebih singkat dari waktu yang diperlukan serta menitikberatkan pada verifikasi mutasi aset tetap. Tujuan pengujian substantif yaitu untuk mencegah salah saji laporan keuangan, perlu dilakukan bukti audit yang kompeten dengan melakukan inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.

## **PELAKSANAAN PENGUJIAN SUBSTANTIF ASET TETAP PADA PT**

**“RMB” TAHUN 2016 KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan SEMARANG**

### **ABSTRAK**

Each company must have an asset, in the financial asset accounting standard consists of 2 types, namely current assets and fixed assets. Fixed assets are one of the components in the balance sheet, so accuracy in the processing of fixed assets greatly affect the fairness of financial statements. The implementation of substantive testing is a procedure designed to gain confidence about the reliability of accounting records concerned with fixed assets, to prove the existence of fixed assets and the occurrence of transactions related to fixed assets included in the balance sheet, proves the reasonableness of the valuation of fixed assets and the fairness of the presentation and disclosure of fixed assets in the balance sheet. The substantive assay of the fixed asset is done because the frequency of the transaction is very small so that the asset substantive test is relatively shorter than the required time and focuses on the verification of the fixed assets mutation. The purpose of substantive testing is to prevent misstatements of financial statements, it is necessary to conduct competent audit evidence by conducting an inspection, observation, submission of questions and confirmations as an adequate basis for expressing an opinion on the audited financial statements.